

Implementasi *Task Sharing* dan *Task Shifting* dalam Layanan Kesehatan Mental di Indonesia: Sebuah *Scoping Review*

Kintamani Arafah¹, Diana Setiyawati²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹kintamaniarafah@mail.ugm.ac.id, ²diana@mail.ugm.ac.id

Abstract. The limited number of mental health specialists has led to the adoption of task-sharing and shifting strategies to improve mental health services. Indonesia has long implemented these strategies with the involvement of non-specialists, yet no systematic review has discussed them. This scoping review aims to explore the implementation of task sharing and shifting in Indonesian mental health services. The study examined 45 peer-reviewed articles and grey literature in Indonesian and English discussing the practice of task sharing and shifting in mental health services at community health centers. Non-specialist personnel generally participate through task shifting with general practitioners, nurses, midwives, pharmacists, and cadres. Their activities include mental health education, early detection, and monitoring of patients with mental disorders; however, pharmacotherapy and psychological interventions remain limited. Indonesia's mental health system supports task sharing through community-based programs with cross-sector coordination. However, structured training and supervision involving mental health specialists are still needed.

Keywords: *non-specialist health workers; Indonesia; mental health; primary healthcare; scoping review.*

Abstrak. Keterbatasan jumlah tenaga spesialis kesehatan mental mendorong *task sharing* dan *shifting* sebagai strategi meningkatkan layanan kesehatan mental. Strategi ini telah lama dilakukan di Indonesia dengan melibatkan tenaga non-spesialis, tetapi belum ada tinjauan sistematis yang membahasnya. *Scoping review* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *task sharing* dan *shifting* dalam layanan kesehatan mental di Indonesia. Studi ini melibatkan 45 artikel *peer reviewed* dan *grey literatures* berbahasa Indonesia dan Inggris yang membahas praktik *task sharing* dan *shifting* dalam layanan kesehatan mental di puskesmas. Pelibatan tenaga non-spesialis umumnya dilakukan dalam bentuk *task shifting* oleh dokter umum, perawat, bidan, apoteker, dan kader. Aktivitas yang dilakukan meliputi edukasi kesehatan jiwa, deteksi dini, dan pemantauan pasien gangguan jiwa, sedangkan farmakoterapi dan intervensi psikologis masih terbatas. Sistem kesehatan mental Indonesia sebenarnya mendukung *task sharing* melalui program berbasis komunitas dengan koordinasi lintas sektor. Namun, pelatihan dan supervisi terstruktur yang melibatkan spesialis kesehatan mental masih diperlukan.

Kata kunci: *tenaga non-spesialis; Indonesia; kesehatan mental; layanan primer; scoping review.*